Manfaat PSAK 24 untuk Human Resources

Human & Technology · https://datapolis.id/database/imbalan-kerja/manfaat-psak-24-untuk-human-resources/

Dalam dunia sumber daya manusia (HR), penerapan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 merupakan langkah strategis yang penting. Artikel ini akan membahas mengapa perusahaan harus menerapkan PSAK 24, khususnya dari perspektif manajemen HR.

Pengelolaan Imbalan Kerja yang Efektif

Salah satu alasan utama penarapan PSAK 24 adalah untuk pengelolaan imbalan kerja yang lebih efektif. Imbalan kerja meliputi berbagai aspek seperti pensiun, asuransi kesehatan, dan bonus. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, mengalokasikan, dan mengelola biaya-biaya tersebut dengan lebih akurat dan efisien. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan bahwa imbalan kerja dikelola dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik dari segi keuangan maupun kepatuhan terhadap regulasi.

Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Standar ini berperan penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang terkait kewajiban imbalan kerja. Dengan mengadopsi standar ini, perusahaan dapat membuat estimasi yang lebih tepat tentang kewajiban keuangan di masa depan yang berkaitan dengan imbalan kerja. Hal ini membantu perusahaan dalam membuat keputusan keuangan yang lebih informasi dan strategis, serta memastikan keberlanjutan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Transparansi dan Kepuasan Karyawan

Transparansi dalam pengelolaan imbalan kerja adalah aspek penting lain yang ditekankan oleh PSAK 24. Dengan transparansi yang lebih baik, kepercayaan karyawan terhadap perusahaan meningkat. Ini berkontribusi pada kepuasan karyawan dan berdampak positif pada retensi karyawan. Selain itu, transparansi dalam pengelolaan imbalan kerja menjadikan perusahaan lebih menarik sebagai tempat kerja, meningkatkan reputasi perusahaan di mata calon karyawan.

Penerapan PSAK 24 tidak hanya penting dari sudut pandang kepatuhan dan akuntansi, tetapi juga sangat berpengaruh dalam strategi manajemen HR. Dengan mengadopsi standar ini, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan imbalan kerja, merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dan kepuasan karyawan. Ini semua merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memastikan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.